

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa inovasi pada saat masa transisi dari pandemi ke endemi ini bukanlah inovasi yang baru melainkan inovasi yang sudah ada dimasa pandemi covid-19. Pelaksanaan inovasi pelayanan kependudukan dimasa endemi ini yaitu inovasi pelayanan SILOKA. Namun dalam penerapannya masih dibuka tutup web siloka tersebut, dalam hal ini peneliti menguukur dengan Teori Inovasi Pelayanan Rogers (dalam Sipahutar 2021) dengan 5 (Lima) Indikator, yaitu:

##### 1. *Relative Advantage* (Keuntungan Relative)

Inovasi SILOKA mempunyai keuntungan yaitu masyarakat yang biasanya membuat dokumen kependudukan dengan mendatangi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor bisa mencetak langsung dokumen kependudukan di mesin ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri) yang memudahkan masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan. Berdasarkan indikator hasil penelitian ini, inovasi SILOKA sudah optimal karena sudah sesuai dengan harapan-harapan masyarakat dan harus dipertahankan karena banyak sekali masyarakat yang menyambut baik inovasi tersebut

## 2. *Compability* (Kesesuaian)

Berdasarkan indikator hasil penelitian ini, inovasi SILOKA sudah optimal karena sudah sesuai dengan harapan-harapan masyarakat dan harus dipertahankan karena banyak sekali masyarakat yang menyambut baik inovasi tersebut.

## 3. *Complexity* (Kerumitan)

Berdasarkan hasil penelitian, inovasi SILOKA (Sistem Layanan Online Kependudukan) belum berjalan optimal karena masih ada maintenance dalam sistem SILOKA dan mesin ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri) masih ada perbaikan-perbaikan dalam pengembangan mesin ADM tersebut. Sehingga masyarakat sulit mengakses web tersebut.

## 4. *Triability* (Kemungkinan dicoba)

Berdasarkan hasil penelitian, indikator ini sudah optimal dalam telah melalui fase uji coba publik dapat diketahui bahwa inovasi SILOKA telah berjalan pada tahun 2021 dan disambut baik oleh masyarakat karena sangat membantu dalam kepengurusan dokumen kependudukan.

## 5. *Observability* (Kemudahan diamati)

Berdasarkan hasil penelitian, dalam indikator ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pelaksanaannya sudah Optimal karena inovasi yang diciptakan memudahkan masyarakat dan telah memberitahukan berbagai inovasi yang ada melalui website Dinas Kependudukan, Sosialisai kepada masyarakat, dan juga di media sosial.

## **Hambatan yang ditemui dalam pelayanan administrasi kependudukan melalui inovasi SILOKA masa transisi covid-19 dari pandemi ke endemi.**

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan inovasi yaitu sarana dan prasarana. Sistem inovasi SILOKA masih dalam pengembangan-pengembangan sehingga web tersebut ditangguhkan dan mesin ADM yang masih perlu perbaikan-perbaikan karena masih ada kesalahan dalam membaca pada sistem pada saat pencetakan kartu. Kemudian kosongnya blangko dari pusat yang mengakibatkan terhambatnya dalam pencetakan dokumen kependudukan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran mengenai pelaksanaan inovasi manajemen pelayanan Kependudukan pada saat masa transisi dari pandemi ke endemi adalah sebagai berikut:

#### **A. Saran Praktis**

1. Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor agar dapat mempercepat proses perbaikan di sistem dan mesin ADM agar masyarakat dapat mengakses kembali web SILOKA dengan mudah web SILOKA. Kemudian guna meningkatkan persediaan blangko dalam hal ini dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai lembaga yang berwenang kepengurusan dokumen kependudukan.

2. Kepada masyarakat sebagai pengguna layanan, agar terus menerima dan mendukung inovasi-inovasi selanjutnya jika ada

## **B. Saran Teoritis**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menggali informasi-informasi dan referensi yang mendalam mengenai pelaksanaan inovasi SILOKA dimasa pasca pandemi covid-19.

2. Hasil penelitian hanya terfokus pada pelaksanaan inovasi pelayanan kependudukan dalam hal ini inovasi SILOKA, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi inovasi SILOKA dengan ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri).

